BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik secara materil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut maka pemerintah pada khususnya dan rakyat pada umumnya perlu lebih banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan.

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak.

Sejalan dengan pemikiran bahwa sumber utama penerimaan pajak, perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pembangunan nasional agar dapat dilaksanakan dengan prinsip kemandirian, diperlukan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pembangunan yang tercermin dalam kepatuhan membayar pajak. Untuk mencapai harapan tersebut diperlukan pola usaha meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perpajakan dengan berbagai media informasi.

Secara sederhana, pajak penghasilan diartikan sebagai suatu pungutan yang dipaksakan berdasarkan keputusan rakyat yang dituangkan dalam Undang-Undang atas objek pajak yaitu penghasilan.

Dasar yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak terutang adalah Laba kena pajak yang bersumberkan pada laporan keuangan perusahaan yaitu dari Laporan Laba Rugi dimana setelah dilakukan koreksi fiskal positif atau negatif maka dapat diperoleh penghasilan Neto setelah koreksi dikurangi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Penentuan Laba kena pajak tidak terlepas dari masalah pengukuran dan pengakuan pendapatan *(Revenue)* dan Beban *(Expense)*. Untuk tujuan perpajakan, tidak semua biaya dapat dikurangkan, koreksi biaya dapat dilakukan dalam tahun yang sama langsung ke dalam laporan rugi laba.

Dalam Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 tahun 2000 pasal 9 ayat 1 menyebutkan tentang biaya biaya yang tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Contohnya adalah sumbangan, bantuan atau hibah, relif pajak (misalnya PTKP dan perangsang penanaman), kenikmatan dalam bentuk natura, pengambilan pribadi direktur (prive).

Pajak Penghasilan telah mengalami berbagai perubahan per Undang-undangan dimulai sejak tahun 1984 Pajak Penghasilan dipungut berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Pph). Dalam sejarah perkembangannya pada Undang-undang Pph, dilakukan perubahan pada tahun 1990, tahun 1994 dan yang terakhir adalah Undang-undang Nomor 17 tahun 2000 yang mulai diberlakukan per 1 Januari 2001.

Meskipun dunia perpajakan telah semakin marak dengan adanya Undang-undang Perpajakan yang baru, tetapi permasalahan yang akan penulis angkat

dalam Laporan Kuliah Praktek Kerja ini sangat klasik yaitu mengenai penerapan Undang-Undang Pph. Oleh karena itu Penulis mengadakan praktek kerja di PT HUGE TRADING INDUSTRY untuk kemudian dituangkan kedalam Laporan Kuliah Praktek Kerja ini dengan judul : **Tinjauan atas biaya fiskal dalam menghitung pajak penghasilan pada PT.Huge Trading Industry**

1.2 Tujuan Kuliah Praktek Kerja

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Laporan Kuliah Praktek Kerja ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui bagaimana penhitungan Pajak Penghasilan pada PT HUGE TRADING INDUSTRY
b. Untuk mengetahui Biaya Fiskal dalam menghitung Pajak Penghasilan atau Laba Kena pajak.

1.3 Kegunaan Kuliah Praktek Kerja

Hasil dari Praktek Kerja ini, baik yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek praktek kerja di lapangan maupun dari penelitianperpustakaan diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi perusahaan apakah perhitungan Pajak Penghasilan yang akan dibayar telah sesuai dengan tarif yang telah ditentukan.

2. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Kuliah Praktek Kerja ini, selain itu memberikan pengalaman berharga bagi penulis dapat membuat suatu studi perbandingan antara teori yang di dapat dengan praktek yang diterapkan oleh perusahaan sehingga akan memperkuat pemahaman teori yang didapat di bangku kuliah.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi antara teori yang didapat dengan pernyataan yang sesungguhnya dan juga sebagai bahan penelitian bagi peneliti yang akan mengambil topik yang sama.

1.4 Metode Praktek Kerja

Praktek kerja ini menggunakan metode Semi Block Realise yaitu suatu metode penelitian objek masalah sesuai berdasarkan fakta dari data-data perusahaan yang praktek kerjanya dilaksanakan sewaktu-waktu yang tidak disesuaikan dengan jam kerja atau pada waktu tertentu saja. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

   Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori dan literatur-literatur yang diperlukan sebagai pelengkap data utama yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara terjun secara langsung meneliti ke lapangan untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara adalah melakukan tanya jawab mengenai masalah - masalah yang berkaitan kepada pejabat yang berwenang. Sedangkan observasi adalah mengamati langsung dalam pelaksanaan yang dilakukan mengenai masalah yang akan diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Adapun lokasi penelitian dalam rangka menyusun Laporan Kuliah Praktek Kerja ini adalah pada salah satu Perusahaan swasta yaitu di PT HUGE TRADING INDUSTRY yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta No. 710-712 Gedebage, Bandung sejak bulan september hingga selesai.